

**ANALISIS PERTANDINGAN TENIS LAPANGAN DALAM PERMAINAN
TUNGGAL ATLET PUTRA DAN PUTRI PADA KEJUARAAN
NASIONAL TENIS CBR JUNIOR MINI 2017 DI BOJONEGORO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :
Habib Angga Perdana
NIM 10602241068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

ANALISIS PERTANDINGAN TENIS LAPANGAN DALAM PERMAINAN TUNGGAL ATLET PUTRA DAN PUTRI PADA KEJUARAAN NASIONAL TENIS CBR JUNIOR MINI 2017 DI BOJONEGORO

Oleh
Habib Angga Perdana
NIM 10602241068

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini adalah belum banyak diketahui tingkat keberhasilan dalam pukulan tenis lapangan dalam suatu pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan teknik pukulan tenis lapangan dalam permainan tunggal atlet putra dan putri yang mengikuti Kejuaraan Tennis Junior Nasional Christopher Benjamin Rungkat (CBR) Junior Mini 2017..

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti hanya sampai taraf mengetahui gambaran suatu objek. Penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai alat bantu untuk memperoleh data. Pengambilan data peneliti menggunakan alat bantu kamera perekam video dan kamera untuk foto dokumentasi. Penelitian ini menggunakan subyek 14 atlet putra dan 14 atlet putri yang bertanding pada babak semifinal dan final. Penelitian ini dilakukan pada kejuaraan CBR Junior Mini 2017 yang dilangsungkan di kabupaten Bojonegoro.

Hasil analisis data pertandingan Kejuaraan Tennis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 menunjukkan bahwa kontribusi terbesar perolehan poin selama pertandingan berlangsung merupakan hasil dari keberhasilan pukulan *forehand spin* yang dilakukan. Baik pada pertandingan partai tunggal putra maupun putri menunjukkan dominasi *forehand spin* dalam memberikan nilai dengan perolehan persentase sumbangan poin sebesar 39,27% untuk atlet putra dan sebesar 38,50% tingkat keberhasilan pukulan untuk atlet putri.

Kata Kunci: *teknik pukulan, analisis keberhasilan, forehand spin*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS PERTANDINGAN TENIS LAPANGAN DALAM PERMAINAN TUNGGAL ATLET PUTRA DAN PUTRI PADA KEJUARAAN NASIONAL TENIS CBR JUNIOR MINI 2017 DI BOJONEGORO

Disusun oleh:

Habib Angga Perdana
NIM 10602241068

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or
NIP. 19711229 200003 2 001

Dr. Abdul Alim, M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS PERTANDINGAN TENIS LAPANGAN DALAM PERMAINAN TUNGGAL ATLET PUTRA DAN PUTRI PADA KEJUARAAN NASIONAL TENIS CBR JUNIOR MINI 2017 DI BOJONEGORO

Disusun oleh:

Habib Angga Perdana

NIM 10602241068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 14 September 2017

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Abdul Alim, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing
Danardono, M.Or Sekretaris
Hari Yulianto, M.Kes Penguji

Yogyakarta, September 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

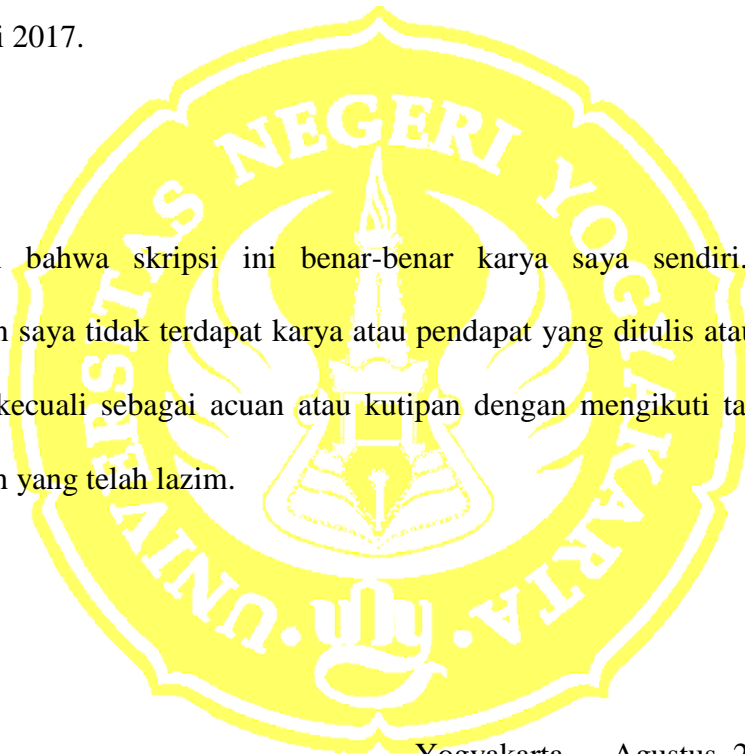
Nama : Habib Angga Perdana

NIM : 10602241068

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Analisis Pertandingan Tennis Lapangan dalam Permainan Tunggal Atlet Putra dan Putri pada Kejuaraan Nasional Tennis CBR Junior Mini 2017.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, Agustus 2017

Yang menyatakan,

Habib Angga Perdana

NIM 10602241068

HALAMAN MOTTO

Tidak ada kata terlambat selagi kita mau berusaha.

(Issadam Khusni)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Alm Bp. H. Murjito dan Ibu Taviv Hidayati adik (Aulia Dhamasinta, Nurhaliza Puan Hapsari, serta kerabat dan keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Agama Nusa dan Bangsa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi “Analisis Pertandingan Tennis Lapangan dalam Permainan Tunggal Atlet Putra dan Putri pada Kejuaraan Nasional Tennis CBR Junior Mini 2017. ” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian prasyarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan untuk program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa peran serta dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi di kampus tercinta ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah motivasi , dukungan, dan memberikan izin penelitian.
4. Bapak Dr. Abdul Alim, M.Or selaku dosen pembimbing tugas akhir yang selalu sabar dalam membimbing, memotivasi, memberikan masukan dan

arahan selama pembuatan tugas akhir hingga terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini.

5. Para dosen jurusan PKL Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu pengetahuan.
6. Teman Seperjuangan Deny Prasetya dan Issadam Khusni yang selalu memberikan doa serta dukungan.
7. Sahabat yang seperti adik sendiri Mutiara Nur, Rizki Julian, dan Sanyata Adit, yang turut membantu dan selalu memotivasi dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Keluarga Besar UKM Tennis Lapangan UNY yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Keluarga Besar Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Tahun Angkatan 2010 atas segala pengalaman dan kebersamaan serta tali persaudaraan selama di Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak dapat menjadi bekal menjalani hidup ke depan. Saran dan kritik sangatlah penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat umumnya bagi pembaca khususnya bagi penulis. Aamiin.

Yogyakarta, Agustus 2017

Penulis,

Habib Angga Perdana
NIM. 10602241068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakekat Analisis.....	10
2. Hakekat Keberhasilan.....	10
3. Hakekat Tenis Lapangan.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Desain Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	40

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.	42
B. Implikasi	42
C. Keterbatasan Penelitian	43
D. Saran.	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan tenis lapangan merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua atau empat orang pemain yang saling berhadapan dengan menggunakan jaring (net) dan raket. Cara memainkannya diperlukan raket dan bola yang terbuat dari karet yang berisi angin dan terbungkus dari bulu kempa. Selain membutuhkan kekuatan memukul bola, juga keterampilan menempatkan bola pada sisi yang kosong agar pihak lawan sulit mengembalikan.

Cabang olahraga permainan tenis lapangan sangat digemari baik oleh anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua yang telah lanjut usia sangat menggemari olahraga ini, hal ini disebabkan karena mempunyai daya tarik tersendiri dari olahraga permainan tersebut. Daya tarik yang dimiliki pada olahraga permainan tersebut antara lain bahwa permainan penuh dengan taktis, dinamis, menonjolkan kegembiraan, keceriaan dan peraturannya sangat ketat untuk menjaga sportivitas.

Tujuan orang bermain tenis lapangan antara lain adalah untuk mendapatkan kesenangan, memenuhi hasrat bergerak, memelihara kesehatan tubuh dan untuk mencapai prestasi. Olahraga tenis lapangan dituntut memiliki keterampilan dasar dalam bermain. Keterampilan dasar tersebut dapat dilakukan dengan baik jika memiliki tingkat kemahiran atau penguasaan keterampilan dasar dengan baik. Untuk mencapai prestasi

yang maksimal, harus diterapkan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat. Jika ingin dapat melakukan suatu permainan tenis yang enak dilihat, terlebih dahulu seorang pemain harus menguasai teknik dasar pukulan tenis yang baik.

Penguasaan teknik dasar permainan tenis lapangan yang benar merupakan modal utama untuk belajar teknik permainan. Teknik dasar tersebut harus dimiliki oleh setiap pemain baik pemula maupun lanjutan melalui latihan-latihan yang intensif. Penguasaan teknik dasar permainan tenis lapangan cukup sulit, sehingga untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar perlu mencari pendekatan pembelajaran yang tepat, agar tercapai prestasi maksimal. Atlet harus dipersiapkan dengan teratur, terarah dan terprogram. Untuk pencapaian prestasi yang optimal dalam permainan tenis lapangan, faktor yang mendasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain adalah penguasaan keterampilan teknik dasar.

Teknik dasar permainan tenis lapangan menurut Asepta Yoga Permana (2008: 9-17), yaitu *groundstroke* meliputi *forehand* dan *backhand*. Teknik dasar permainan tenis lapangan cukup sulit jika tidak diimbangi dengan konsentrasi yang tinggi, untuk meningkatkan keterampilan teknik bermain perlu mencari cara agar tercapai prestasi yang maksimal, atlet harus dipersiapkan dengan latihan yang teratur, terarah, dan terprogram. Teknik pukulan merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan tenis lapangan, di samping dasar yang lain yang harus dikuasai oleh atlet dalam bermain tenis lapangan.

Olahraga tenis lapangan tidak hanya fisik saja yang diandalkan tetapi juga keterampilan berfikir untuk mengkonsep suatu permainan, dari keterampilan mengontrol emosi dan keterampilan bermain, yang harus benar-benar dipahami adalah saat melakukan teknik-teknik dasar, dari awal itu maka pada nantinya teknik-teknik yang lain akan mudah untuk dikuasai.

Penguasaan teknik-teknik dasar merupakan modal dasar yang penting untuk pengembangan mutu dan seni yang tinggi dalam permainan tenis lapangan. Jika ingin dapat bermain tenis lapangan dengan baik serta mampu mempertahankan bentuk permainannya diperlukan keterampilan yang baik. Keterampilan dalam bermain tenis lapangan merupakan suatu derajat kematangan untuk melakukan suatu teknik dasar permainan tenis lapangan secara tepat dan efektif, sehingga keterampilan sangat membantu dalam suatu bentuk permainan, serta menjadi bagian penting dalam mencapai kemenangan dalam suatu pertandingan. Beberapa kasus yang ditemukan di berbagai pertandingan adalah kurangnya ketrampilan pada teknik pukulan sehingga banyak peserta yang belum matang dalam teknik pukulan gugur pada babak awal.

Setiap pemain yang sedang bertanding di suatu *event* pasti ingin memenangkan pertandingan tersebut, usaha menampilkan permainan yang bagus dan efektif, meraih poin demi poin, menjaga kestabilan psikologis, serta konsistensi teknik pukulan dalam permainan semua diperlukan agar dapat mengalahkan lawan yang sedang dihadapi. Akan tetapi pada saat

proses berlangsungnya permainan tersebut, terjadi keberhasilan dan keberhasilan pukulan dalam meraih poin demi poin yang dialami oleh atlet. Apabila keberhasilan yang dilakukan semakin besar daripada kegagalan pukulan yang dicapai maka langkah untuk meraih kemenangan dalam pertandingan pun menjadi sangat besar.

Menurut survei pengamatan di lapangan banyak dijumpai ketidaktahuan atlet dalam hal keberhasilan teknik pukulan yang telah dilakukan pada saat permainan berlangsung, serta seberapa besar keberhasilan pukulan yang dilakukan dengan harapan atlet mampu mengendalikan dan meminimalisir kegagalan pukulan yang dialami pada saat permainan sedang berjalan, sehingga atlet kurang mengetahui kesalahan yang dilakukan yang menyebabkan permainan itu menjadi hilang kontrol. Seorang atlet yang telah menyiapkan fisik, taktik, teknik yang baik dapat diprediksi memperoleh kemenangan, namun apabila atlet tersebut mengalami keberhasilan pukulan yang terlalu tinggi maka harapan yang seharusnya dapat dicapai dengan mudah akan menjadi susah.

Peran aktif pelatih dalam mengevaluasi pencapaian atlet harus diperhatikan. Oleh karenanya pelatih harus menemukan dan mengetahui dimana letak keberhasilan teknik pukulan atletnya sehingga untuk ke depan dalam program latihan mendatang atlet dapat diperbaiki dengan harapan dapat mengurangi kegagalan pukulan yang disebabkan oleh dirinya sendiri didalam suatu pertandingan.

Tenis lapangan adalah cabang olahraga yang ada di kejuaraan agenda rutin tahunan oleh PB PELTI. Dalam serangkaian jadwal pertandingan satu tahun di tahun 2017 terdapat banyak pertandingan yang direkomendasikan oleh PB PELTI untuk diselenggarakan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Kejuaraan tenis di Indonesia yang direkomendasikan oleh PB PELTI dalam satu tahun sangat banyak baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Kejuaraan tenis Christopher Benjamin Rungkat (CBR) Junior Mini 2017 adalah kejuaraan tenis yang diselenggarakan masuk pada kalender tahunan TDP (turnamen diakui PELTI), waktu pelaksanaan pada tanggal 17 Februari 2017. Penyelenggaraan Kejuaraan CBR Junior Mini 2017 ini dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional sekaligus menarik minat dan bakat olahraga usia junior. Untuk dapat meraih hasil pencapaian prestasi yang baik di dalam kejuaraan CBR Junior Mini 2017 ini diperlukan persiapan yang matang seperti teknik, taktik, fisik dan mental agar saat bertanding atlet tidak banyak melakukan pukulan *error* dan mengalami kekalahan.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan teknik pukulan tenis lapangan yang dialami atlet dalam suatu pertandingan, sehingga judul penelitian ini adalah “Analisis Pertandingan Tenis Lapangan dalam Permainan Tunggal Atlet Putra dan Putri pada Kejuaraan Tenis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak atlet yang tidak mengetahui apa saja dan seberapa besar keberhasilan pukulan yang dilakukan pada saat permainan berlangsung.
2. Belum ditemukan hasil analisa pelatih terhadap keberhasilan teknik pukulan atletnya dalam mengevaluasi pencapaian atlet di suatu kompetisi atau kejuaraan.
3. Tingkat keberhasilan dalam pukulan Tennis lapangan dalam suatu pertandingan belum banyak diketahui.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan keterampilan. Peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang “Analisis Pertandingan Tennis Lapangan Teknik *Groundstroke* pada Permainan Tunggal Atlet Putra dan Putri pada Kejuaraan Tennis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis pertandingan teknik pukulan *groundstroke* tenis lapangan dalam

permainan tunggal atlet putra dan putri yang mengikuti Kejuaraan Tennis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan teknik pukulan tenis lapangan dalam permainan tunggal atlet putra dan putri yang mengikuti Kejuaraan Tennis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan.

- b. Bagi atlet, dapat mengetahui keberhasilan yang dilakukan dari dirinya dalam permainan tenis lapangan, serta pembetulan terhadap teknik pukulan yang salah sehingga kemampuan memukul bola akan meningkat.
- c. Bagi pelatih, sebagai bahan evaluasi dalam memberikan materi program latihan dan juga memberikan informasi terkait analisa keberhasilan teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan, sehingga pelatih dapat mengusahakan latihan yang lebih tepat yang memungkinkan atlet dapat menguasai materi latihan dan dapat terus meningkatkan prestasinya dalam bermain tenis lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian yang lain, analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antar bagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami (Marchel Gautchi, 2003). Sedangkan menurut Robert J. Schreiter (1991) mengatakan analisa merupakan membaca teks, dengan menempatkan tanda-tanda dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan.

Ada dua macam analisis keterampilan menurut Russel dan Rotella (1993: 209-210), yaitu: analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Penilaian kuantitatif seringkali menggunakan analisis biomekanika untuk menilai aspek tertentu pada keterampilan olahraga. Proses analisis menggunakan metode cinematografi dan perangkat komputer

sehingga didapatkan hasil akurat. Analisis kuantitatif sering digunakan untuk menentukan pergeseran sendi, percepatan dan kecepatan bagian-bagian tubuh. Analisis kualitatif memusatkan pada aspek-aspek penampilan keterampilan yang lebih bersifat umum. Penilaian lebih menekankan pada proses sebuah keterampilan melalui pengamatan visual. Analisis kualitatif dapat diartikan penilaian kualitas suatu proses keterampilan gerak melalui pengamatan visual. Penelitian ini melakukan analisis terhadap keberhasilan teknik pukulan tenis lapangan. Analisis teknik pukulan tenis lapangan dapat diartikan mengkaji setiap teknik pukulan yang dilakukan selama permainan berlangsung, mulai dari *groundstroke*, *volley*, *service* dan *smash* dari kemampuan yang dimiliki individu. Berdasarkan dua macam analisis tersebut, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk meneliti keberhasilan teknik pukulan tenis lapangan.

2. Hakekat Keberhasilan

Dalam kamus besar bahasa indonesia berhasil adalah sesuatu hal yang dilakukan dan telah diselesaikan dengan sempurna. Keberhasilan adalah salah satu kesuksesan yang dialami seseorang, bisa didapat dengan beruntung atau dengan kemauan diri seorang tersebut.

Dalam dunia tenis hakekat keberhasilan adalah usaha mengembalikan bola kepada lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikan kembali. Menurut dua pendapat oleh ahli di atas dapat

disimpulkan bahwa keberhasilan adalah suatu kegiatan yang telah memenuhi target yang kita inginkan.

3. Hakekat Tennis Lapangan

Tennis lapangan adalah salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari semua lapisan masyarakat di dunia khususnya di negara ini, perkembangan ini disebabkan karena tennis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, orang dewasa, sampai orang tua sekalipun.

Dalam permainan tennis lapangan ada beberapa prinsip dasar. Adapun prinsip-prinsip dasarnya adalah memandang bola dengan cermat, memperkirakan arah bola dari lawan, mempersiapkan *stroke* sejak dini, gerak kaki yang tepat, keseimbangan yang kokoh, kepekaan terhadap waktu/*timing*, dan konsentrasi. Prinsip tersebut merupakan unsur-unsur pokok untuk memukul dengan *forehand*, *backhand*, *volly*, *smash*, *lob*, dan *dropshot* (Rex Lardner, 2013: 21).

Tennis lapangan bisa dimainkan oleh dua orang yang saling berhadapan dalam permainan tunggal, baik itu tunggal putra maupun tunggal putri. Bisa juga dimainkan dalam permainan ganda baik itu ganda putra, ganda putri maupun ganda campuran. Ide dasar permainan tennis adalah memukul bola sebelum atau sesudah memantul di lapangan dengan menggunakan raket, melewati di atas net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan (Sukadiyanto 2005: 261). Peralatan yang dibutuhkan untuk bisa memainkan

olahraga tenis adalah raket dan bola yang khusus untuk permainan tenis.

4. Filosofi Bermain Tenis

Dalam semua permainan, bahkan semua jenis olahraga terutama pada jenis olahraga yang menggunakan alat, maka keterampilan dasar untuk dapat bermain olahraga tersebut harus diketahui, dimengerti dan dipelajari lebih dahulu (Lardner R 2003: 2). Artinya sebelum melakukan atau belajar olahraga tersebut maka, keterampilan dasarnya harus dipelajari terlebih dahulu. Dengan mempelajari keterampilan dasar memukul bola yang benar dan tepat sedini mungkin, maka perkembangan penguasaan pukulan selanjutnya akan mencapai hasil yang optimal. Untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga ini, diperlukan penerapan pola dan sistem pelatihan yang benar disamping usaha yang keras dan disiplin yang tinggi dalam berlatih (Lardner R 2003:5)

a. Teknik Pukulan dalam Tenis Lapangan

1) *Forehand drive*

Menurut Yudoprasetyo (1981:59), *forehand drive* adalah pukulan yang termasuk *groundstroke*, yaitu pukulan yang dilakukan terdapat bola yang sudah menyentuh tanah dengan pukulan dasar di atas net. Sedangkan menurut Scraff (1981:24), *groundstroke forehand drive* adalah suatu pukulan yang dilakukan pada sisi

badan sebelah raket (sebelah kanan pada orang yang biasa dan pada sebelah kiri pada orang yang kidal) setelah bola memantul.

2) *Backhand Drive*

Pada hakekatnya pukulan sama dengan pukulan *forehand drive*. Menurut Maghety (1990:12) mengatakan bahwa “*Backhand drive* merupakan pukulan yang dilakukan dengan mengayunkan raket lewat depan badan untuk memukul bola. Sedangkan menurut Yudoprasetyo (1981:64) bahwa “*Backhand drive* adalah pukulan drive yang dilakukan terhadap bola yang berada di samping kiri kalau pemain mempergunakan tangan kanan”. Sedangkan menurut Lardner (1996:174) *backhand drive* adalah suatu *stroke* atau pukulan yang dilakukan dari sisi kiri tubuh pemain yang tidak kidal atau dari sisi kanan pemain yang kidal.

3) *Volley*

Menurut Yudoprasetyo (1981:21), pada pukulan *volley* pegangan yang dipakai adalah *continental grip*, dikarenakan tidak perlu merubah genggamannya pada saat datangnya bola. Sedangkan menurut Lardner (1996:182) *volley* adalah suatu cara memukul sebelum bola memantul di lapangan. Pada umumnya terjadi di dekat net dan bola sebaiknya dipukul di depan badan dan lebih dekat dengan badan dibandingkan dengan pukulan *drive*.

4) *Smash*

Smash adalah pukulan yang kuat dan bersifat agresif, menyerang dan biasanya dilakukan di daerah *forecourt* (Brown, 1992:97). Pegangan yang digunakan adalah *continental* dan pukulan ini sering menghasilkan angka dan pukulan ini dapat menambah motivasi serta menjatuhkan mental lawan.

b. Teknik Pegangan dalam Permainan Tennis Lapangan

Penguasaan teknik dasar dan teknik-teknik pukulan dengan baik merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain tenis.

1) Genggaman *Forehand*. Menurut Schraff (1979, 24-26) cara menggenggam raket adalah hal penting dalam memperkembang *forehand drive*. Ada tiga macam genggaman, yang disebut *eastern*, *continental*, dan *western*. Beda utamanya terletak pada posisi telapak tangan.

a) Genggaman *Eastern* Cara ini banyak dipakai oleh pemain-pemain Amerika dan sangat dianjurkan bagi para pemula. Hal ini cocok untuk pukulan tinggi, setinggi pinggang atau pukulan-pukulan rendah. *Eastern grip* diperoleh dengan memegang leher (*throat*) dan raket dengan tangan kiri dan merentangkannya ke depan badan anda dengan pangkal gagang.

Permukaan raket harus membentuk sudut siku-siku dengan tanah. Peganglah raket dengan tangan kanan, sehingga ruas belakang dari ibu jari berada di bagian atas dari raket. Ini berarti bahwa bentuk huruf V antara telunjuk dan ibu jari berada pada bagian atas dari bidang rata dari gagang. Ibu jari membalut gagang, sedangkan jari-jari lain berada pada gagang. Telapak tangan harus dekat dengan bidang yang rata dari gagang itu. Orang yang kidal harus berbuat seperti demikian juga, hanya raket dipegang dengan tangan kanan, sedangkan gagangnya digenggam dengan tangan kiri.



Gambar 1. Pegangan *Eastern*
(Sumber: Barron's, 1995: 170, *Tennis Course* Volume 1)

- b) Genggaman *Western*. Cara ini baik sekali untuk bola tinggi dan bola setinggi pinggang, namun sukar bagi bola yang rendah. Dengan lain perkataan, tidak sebaik *grip-grip* yang terdahulu dan oleh karena itu pula jarang dipakai (Scharff, 1979: 26).



Gambar 2. Pegangan *Western*
(Sumber: Barron's, 1995: 171, *Tennis Course* Volume 1)

- c) Genggaman *Continental*. Pada jenis *continental*, gagang itu diputar sekitar seperdelapan putaran (untuk orang biasa arah lawan gerak jarum jam bagi orang kidal arah gerak jarum jam. Cara *continental* ini adalah antara *eastern* dan *backhand*. Bisa dipakai untuk kedua macam pukulan, tanpa merubah letak genggaman. Ini juga baik untuk pukulan-pukulan pendek menyilangi lapangan dan ternyata bagus pula untuk lantunan rendah. Namun, kecuali jika pergelangan anda kuat, agak sulit untuk menahan bola yang melambung tinggi.

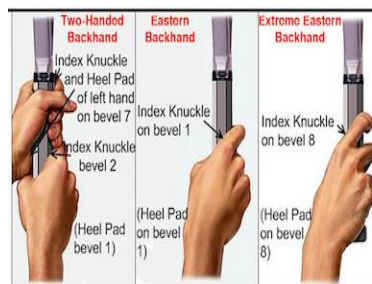
Continental grip ini dilakukan dengan meletakkan raket pada sisinya, lalu memungutnya. Dengan demikian telapak tangan berada pada bagian atas raket dan ibu jari memanjang pada bagian muka gagang (Scharff, 1979: 26).



Gambar 3. Pegangan *Continental*
(Sumber: Barron's, 1995: 172, *Tennis Course* Volume 1)

2) Genggaman *backhand*. Menurut Scharff (1979: 46-47) kalau pada *forehand* terdapat perbedaan pendapat di antara para ahli mengenai cara yang terbaik dalam memegang raket, maka pada *backhand* hal itu hanya sedikit atau boleh dikatakan tidak ada sama sekali. Hampir semua memakai cara *eastern* yang telah dirubah untuk pukulan *backhand*. Genggaman *backhand* cara *eastern* diperoleh dengan meletakkan telapak tangan di bidang atas, sehingga terbentuk seperti huruf V antara telunjuk dan ibu jari. Dengan demikian sendi telunjuk yang pertama berada di bidang atas gagang. Genggaman

backhand eastern bisa juga diperoleh dari *eastern forehand* dengan menggeser tangan ke arah kiri seperempat putaran. Hal ini akan menyebabkan sendi pertama dari telunjuk berada di atas raket. Sekarang bentuk V antara ibu jari dan telunjuk akan tepat pada pinggir dalam gagang dan ibu jari akan menunjuk diagonal dengan gagang. Dengan adanya sebagian dari ibu jari di belakang raket, genggamannya ini akan menambah dan menguasai pukulan. Perubahan dari *forehand* ke *backhand* terjadi dengan menggunakan tangan kiri untuk menuntun raket. Hal ini dapat dicapai jika anda dalam posisi siap atau pada waktu mengayun ke belakang.



Gambar 4. Pegangan *Backhand*
(Sumber: Barron's, 1995: 175, *Tennis Course* Volume 1)

c. Hakekat Teknik *Groundstroke*

Menurut Lucas Loman (2008:46) dalam olahraga tenis ada tiga jenis pukulan, yaitu *groundstroke*, *volley*, dan *overhead stroke*. Menurut Hohm dan Klavora yang dikutip oleh Sukadiyanto (1991: 16), di antara ketiga jenis pukulan di atas,

kira-kira 47% teknik *groundstroke* merupakan pukulan yang paling dominan digunakan selama permainan.

Pada *groundstroke*, bola dipukul setelah bola memantul dari lapangan tenis. Yang termasuk jenis *groundstroke* adalah pukulan-pukulan *drive*, pukulan-pukulan lob, pukulan-pukulan dropshot dan pukulan-pukulan *half volley*. Menurut Jim Brown (1999:31) *groundstroke* adalah pukulan setelah bola memantul ke lapangan. Melakukan pukulan harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar pukulan yang dihasilkan akurat.

Proses melakukan pukulan *groundstroke* dapat dibagi menjadi tiga yaitu: saat mengayun raket ke belakang, saat melakukan saat perkenaan bola dengan raket, dan gerakan lanjutan. Menurut Marcel Gautschi (1988:42) jika anda bermaksud mengembalikan bola yang datangnya cepat, *backswing* anda harus secepat mungkin. Selanjutnya ketika melakukan gerakan lanjutan, semakin lama anda meneruskan stroke dan tetap menjaga agar bola menempel pada raket, semakin besar kontrol anda terhadap tembakan tersebut.

Pukulan *groundstroke* dikatakan lebih akurat ketika bola yang dipukul sampai pada baseline lawan, bola akan lebih sulit diterima oleh lawan. Untuk memenangkan sebuah pertandingan tenis, memang tidak hanya ditentukan oleh penguasaan dalam teknik *groundstroke*, namun didukung pula oleh penguasaan yang

lain baik teknik pukulan yang lain seperti: *service*, *volley*, dan *smash*, tetapi penguasaan yang baik (*groundstroke*) dapat memberikan poin yang besar dalam memenangkan pertandingan. Jenis *forehand* dan *backhand groundstroke* sama-sama mempunyai kelebihan untuk menyerang ke area lawan dan dapat mempertahankan bola dalam serangan lawan.

- 1) *Forehand Drive*. Menurut Scharff (1979: 24) pada umumnya *forehand drive* adalah pukulan di sebelah kanan pemain. Bagi pemain kidal letak bola adalah sebaliknya. Pada saat melakukan pukulan, posisi kaki sebelah kiri berada di depan kaki sebelah kanan, demikian pula sebaliknya bagi pemain kidal. Tujuan dari *forehand drive* ini adalah mengembalikan bola pada sisi badan raket, setelah bola itu memantul sekali. Pukulan ini dipakai supaya bola dan lawan berada tetap di sebelah dalam lapangan. Maka bola yang dipukul dengan *forehand* harus ditempatkan dekat bagian atas dari jaring (net), yaitu rendah, dekat *baseline* lawan dan harus mempunyai kecepatan. *Forehand drive* adalah senjata yang paling umum untuk pemain pemula. Dalam tenis profesional, sebagian besar pemain juga memiliki tembakan ini sebagai *groundstroke* mereka yang paling kuat di tenis. Dalam kebanyakan kasus, *forehand drive* dijalankan dengan *topspin*. *Topspin* yaitu pukulan yang menghasilkan putaran bola ke

depan dengan laju bola bersifat parabolik. Selain itu juga menghasilkan bola dengan pantulan tinggi yang dapat menempatkan lawan dalam situasi yang sulit (Rex Lardner, 2013: 26-28).



Gambar 5. Pukulan *Forehand Drive*
(Sumber: *Book of Games And Sport*, 2008)

- 2) *Backhand Drive*. Jenis pukulan yang sering dipergunakan dalam bermain tenis kecuali *forehand* adalah *backhand*. *Backhand* adalah sejenis pukulan dalam tenis lapangan dan juga pada olahraga yang menggunakan raket, yang digunakan untuk mengembalikan bola yang jatuhnya di sebelah kiri pemain bagi pemain yang tidak kidal. Pukulan ini dilakukan dengan posisi lengan kanan saat memukul bola berada di sebelah bahu kiri dan kaki sebelah kanan berada di depan kaki sebelah kiri, bagi pemain kidal posisi lengan berada pada bahu sebelah kanan. Pada mulanya kelihatan *backhand drive* itu lebih sulit daripada *forehand drive* dan agak aneh terasa,

namun ia merupakan pukulan yang sederhana dan gampang. Pada dasarnya, tekniknya sama dengan *forehand*, hanya terbalik (Scharff, 1979: 46).



Gambar 6. Pukulan *Backhand Drive*
(Sumber: *Book of Games And Sport*)

5. Kejuaraan Nasional Christoper Benjamin Rungkat Mini (CBR Mini) di Bojonegoro tahun 2017

Kejuaraan tenis Christopher Benjamin Rungkat (CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro adalah kejuaraan tenis yang diselenggarakan masuk pada kalender tahunan TDP (turnamen diakui PELTI), waktu pelaksanaan pada tanggal 17 Februari 2017. Penyelenggaraan Kejuaraan CBR Junior Mini 2017 ini dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional sekaligus menarik minat dan bakat olahraga usia junior. Untuk dapat meraih hasil pencapaian prestasi yang baik di dalam kejuaraan CBR Junior Mini 2017 ini diperlukan persiapan yang matang seperti teknik, taktik, fisik dan mental agar saat bertanding.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan guna mendukung kerangka teori yang ada dan kerangka berpikir yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan pertanyaan penelitian itu, penelitian yang relevan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alwi Kurnianto mengenai Analisis teknik *smash* atlet bola voli junior Ganevo Yogyakarta
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis teknik *smash* atlet bola voli junior Ganevo Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran yang dilakukan oleh tiga orang *judge*. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet junior putra di klub bola voli Ganevo Yogyakarta sebanyak 21 orang. Sampel yang diambil dari hasil *total sampling* berjumlah 21 atlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis teknik *smash* atlet bola voli junior Ganevo Yogyakarta berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 14.29%, kategori kurang sebesar 14.29%, kategori cukup sebesar 14.29%, kategori baik sebesar 9.52% dan kategori sangat baik sebesar 47.62%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57.2, hasil penilaian analisis teknik *smash* atlet bola voli junior Ganevo Yogyakarta berada pada kategori baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hisom Prastyo mengenai Analisis *Receive Service* pada final kompetisi bolavoli putra

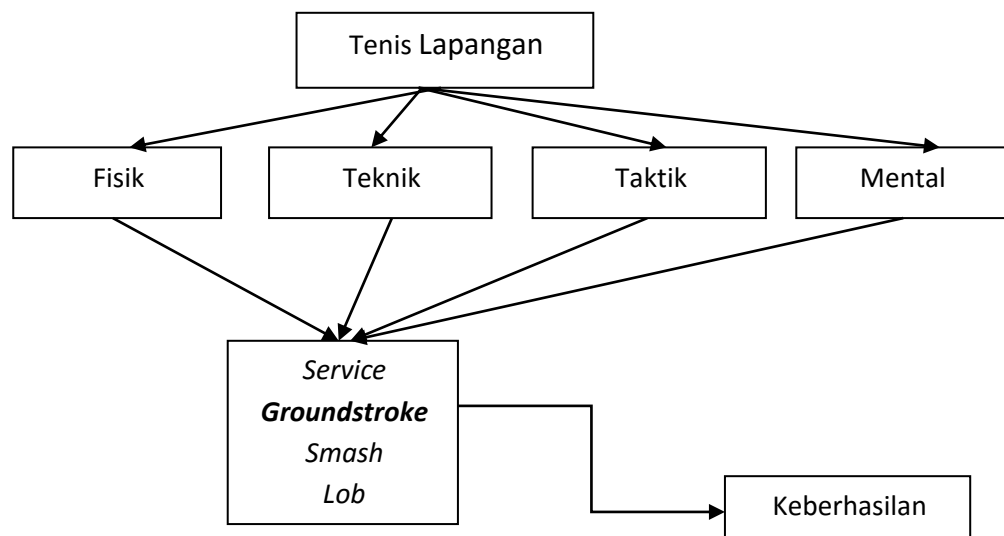
Proliga dan Livoli tahun 2009. Penelitian ini bertujuan menggambarkan sistematik dan akurat fakta *service* dan *receive service*. Metode yang digunakan adalah observasi, dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi oleh judge. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim bolavoli Surabaya Samator melawan Yuso Gunadarma dan Jakarta Sananta melawan Surabaya Samator. Instrumen yang digunakan adalah *logical validity* dan objektivitas antar judge mengkorelasikan dengan menggunakan anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas *passing float service*, passing baik sekali 105 (90,51%) untuk Proliga dan passing baik sekali 102 (82,25%) untuk Livoli. Efektivitas *passing jump service*, passing baik sekali 24 (80%) untuk Proliga dan passing baik sekali 15 (71,42%) untuk Livoli. Efektivitas passing atas dalam menerima *float service*, passing baik sekali 20 (86,95%) untuk proliga dan passing baik sekali 18 (78,26%) untuk Livoli.

C. Kerangka Berpikir

Dewasa ini banyak pertandingan tenis lapangan yang diselenggarakan diberbagai daerah,dengan tingkat nasional, kunci dari kemenangan dalam suatu pertandingan adalah meraih poin demi poin. Dalam meraih poin bahkan meraih kemenangan tidak hanya dibutuhkan usaha dan tenaga, tetapi mengandalkan salah satu teknik terbaik sebagai

senjata untuk memperoleh poin secara efektif juga bisa dilakukan oleh semua atlet.

Dalam permainan tenis lapangan terdapat beberapa jenis pukulan diantaranya *groundstroke*, *volley*, *smash*, *service*. Ketepatan pukulan dalam tenis lapangan sangat mempengaruhi dalam permainan. Dalam permainan tenis keberhasilan teknik pukulan juga dapat mempengaruhi hasil dari permainan tersebut, keberhasilan pukulan yang ditimbulkan oleh diri sendiri akan mendapatkan poin yang kita inginkan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti bermaksud menganalisa keberhasilan teknik pukulan yang dialami atlet ketika permainan berlangsung disuatu pertandingan melalui penelitian deskriptif Analisis Teknik Pukulan Tenis Lapangan Dalam Permainan Tunggal Atlet Putra dan Putri yang Mengikuti Kejuaraan tenis CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro.



Gambar 7. Deskripsi Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti hanya sampai taraf mengetahui gambaran suatu objek. Penelitian deskriptif ini peneliti menggunakan metode observasi sebagai alat bantu untuk memperoleh data. Pengambilan data peneliti menggunakan alat bantu kamera perekam video dan kamera untuk foto dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada kejuaraan CBR Junior Mini 2017 yang dilangsungkan di kabupaten Bojonegoro.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis keberhasilan teknik pukulan tenis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil keberhasilan pukulan yang dapat mencapai target yang diinginkan dengan sesuai konsep dasar permainan tenis yang dikemukakan oleh (Sukadiyanto 2005: 261), yang dimaksud keberhasilan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan bola dipukul dengan teknik *spin*, *slice*, *drive* dan *lob* melewati net yang masuk di area lawan dan lawan tidak dapat mengembalikannya. Dari semua teknik permainan tenis

lapangan yang dilakukan, teknik tersebut terdiri dari: *service*, *groundstroke*, *volley* dan *smash*.

2. Petenis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah atlet tenis putra dan putri yang bertanding dalam suatu pertandingan. Pertandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kejuaraan Tenis Nasional kategori Junior. Yang mempertandingkan kelompok 16 tahun. Jenis pertandingan tersebut adalah permainan kelas tunggal putra dan putri pada babak semifinal dan final. Atlet yang diteliti sejumlah 14 untuk atlet putra dan 14 untuk atlet putri.
3. CBR Junior Mini 2017 merupakan kejuaraan Tenis tingkat nasional dalam kategori junior yang diselenggarakan pada tanggal 17 sampai 19 Februari 2017, bertempat di Lapangan tenis Bojonegoro, di Kabupaten Bojonegoro.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang dan seterusnya. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet putra dan putri tenis lapangan yang bertanding dalam Kejuaraan Tenis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini, yaitu: (1) atlet putra dan putri yang bertanding dalam Kejuaran Tennis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro, (2) Kelompok umur 16 tahun, (3) Pada babak perempat final, semifinal dan final. Berdasarkan kriteria tersebut para atlet yang lolos melaju pada babak perempat final, semi final dan final masing-masing mempunyai kualitas permainan yang cukup baik. Sejumlah 14 atlet putra dan 14 atlet putri pada tahap ini telah siap diteliti. Untuk itu sampel dalam penelitian ini adalah atlet kelompok Umur 16 tahun tunggal putra dan putri pada babak perempat final, semifinal dan final diambil untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengertian Instrumen Penelitian

“Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2006: 148). Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya

lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2006:160). Sehubungan dengan penelitian ini dipergunakan satu instrumen yang berbentuk *groundstroke analysis sheet* yaitu sebuah daftar jenis kegiatan dalam pertandingan yang merangkum semua kejadian dipertandingan khususnya dalam hal ini adalah keberhasilan pukulan yang dialami pada saat permainan berlangsung oleh petenis putra. Serta *Handycam* dalam penunjang perekaman video saat atlet bertanding.

MATCH ANALYSIS SHEET																
Groundstroke																
Nama																
Game			game 1	game 2	game 3	game 4	game 5	game 6	game 7	game 8	game 9	game 10	game 11	game 12	game 13	Total
W	Fh	Spin														
		Lob														
		Slice														
		Drive														
	Bh	Spin														
		Lob														
		Slice														
		Drive														

Gambar 8. *Groundstroke analysis sheet*.

Keterangan :

Fh : *Forehand*

W : *Win*

Bh : *Backhand*

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2006: 308). Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Melakukan persiapan pengambilan data

Persiapan pengambilan data adalah melaksanakan segala persiapan untuk pengambilan data, dimulai dari instrumen serta alat penunjang lainnya yang berkaitan dengan proses pengambilan data seperti *handycam*, rool kabel, tripod.

b. Pencatatan data

Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengambilan data, dimana peneliti menggunakan pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin muncul dan akan diamati oleh peneliti dalam hal ini adalah analisis kegagalan teknik pukulan, kemudian peneliti memberikan tanda atau *cheklist* pada kolom tempat peristiwa tersebut terjadi dan ditunjang oleh rekaman video.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang penting karena dengan analisis data dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian, ada dua jenis analisis data yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Analisis statistik adalah cara-cara ilmiah yang diterapkan untuk menganalisis, mengumpulkan, menyusun dan menyajikan data yang berbentuk angka Sutrisno Hadi (2004:221) Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisa keberhasilan teknik pukulan atlet putra dan putri yang mengikuti kejuaraan tenis junior nasional CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro, maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistik deskriptif persentase. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif berupa angka-angka perhitungan. Angka yang diperoleh dijumlahkan dan ditarik kesimpulan sehingga diperoleh hasil persentase (Anas Sudijono, 2006: 40).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertandingan tenis pada Kejuaraan Tenis Junior Nasional CBR Junior Mini di Bojonegoro tahun 2017, berdasarkan keberhasilan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam memperoleh poin. Analisis pertandingan dilakukan pada pertandingan putra dan putri. Berikut disajikan data hasil penelitian:

1. Putra

Deskripsi data penelitian didapatkan dari data keberhasilan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam mendapatkan poin pada saat berlangsungnya pertandingan. Berikut disajikan deskripsi data keberhasilan pukulan *forehand* dan *backhand*.

Tabel 1. Rangkuman Deskripsi Data Keberhasilan *Forehand* dan *Backhand* pada Partai Tunggal Putra

Pukulan		Minimal	Maksimal	Mean	Median
<i>Forehand</i>	<i>Spin</i>	10	21	15,86	16
	<i>Lob</i>	0	3	1	1
	<i>Slice</i>	1	9	4,07	3,5
	<i>Drive</i>	0	2	0,57	0
<i>Backhand</i>	<i>Spin</i>	5	33	12,93	11,5
	<i>Lob</i>	0	3	1,36	1
	<i>Slice</i>	2	9	5,21	5,5
	<i>Drive</i>	0	2	0,57	0,5

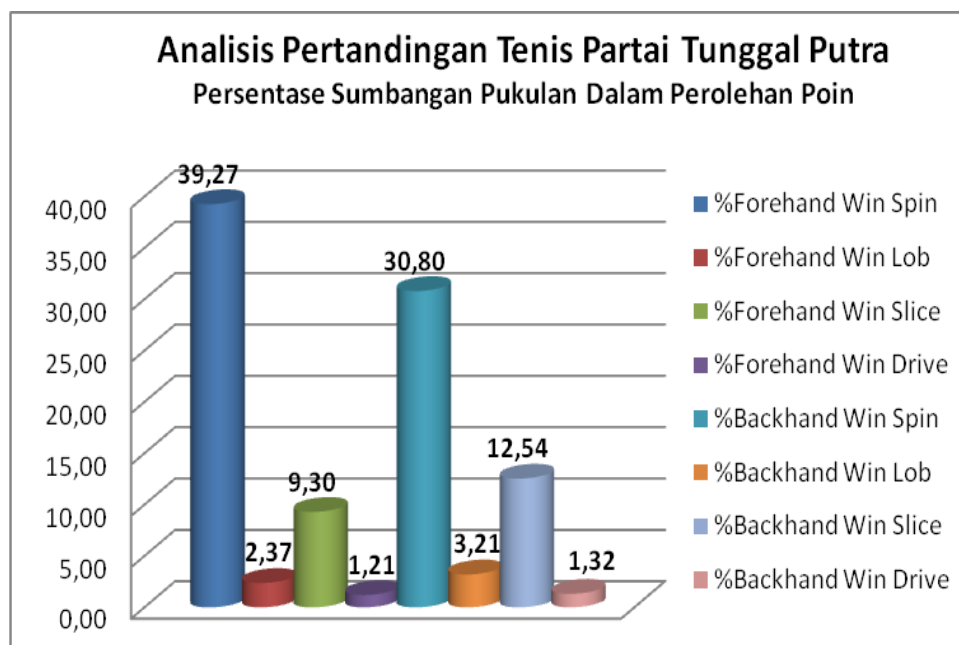
Deskripsi data penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan pukulan dalam memperoleh poin didapatkan dari pukulan *forehand spin* dengan perolehan rata-rata sebesar 15,86, sedangkan sumbangan pukulan yang paling sedikit dalam perolehan poin adalah *Forehand drive* dan *backhand drive* sebesar 0,57. Pencapaian keberhasilan pukulan terbanyak dalam perolehan poin perorangan adalah pukulan *backhand spin* dengan sumbangan poin sebanyak 33 poin, sedangkan sumbangan perolehan poin terendah pada perorangan didapatkan dari pukulan *forehand drive* dan *backhand drive* yaitu masing-masing 2 poin saja sepanjang pertandingan berlangsung. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan hasil analisis persentase keberhasilan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam memperoleh poin.

Tabel 2. Data Persentase Keberhasilan Pukulan dalam Memperoleh Poin pada Partai Putra

Nama	% <i>Forehand Win</i>				% <i>Backhand Win</i>			
	<i>Spin</i>	<i>Lob</i>	<i>Slice</i>	<i>Drive</i>	<i>Spin</i>	<i>Lob</i>	<i>Slice</i>	<i>Drive</i>
LD (F)	29,69	3,13	14,06	0,00	34,38	3,13	14,06	1,56
GR(SF)	33,33	2,22	11,11	2,22	33,33	4,44	11,11	2,22
LD(SF)	34,29	2,86	8,57	0,00	34,29	2,86	17,14	0,00
GR(SF)	39,22	0,00	3,92	1,96	31,37	5,88	15,69	1,96
JR (SF)	40,43	0,00	4,26	2,13	36,17	2,13	14,89	0,00
IA (SF)	35,71	7,14	16,67	2,38	26,19	2,38	7,14	2,38
LD(SF)	32,14	1,79	16,07	3,57	33,93	1,79	10,71	0,00
RR(SF)	40,74	0,00	11,11	0,00	37,04	0,00	7,41	3,70
MF (F)	39,47	2,63	10,53	2,63	21,05	5,26	15,79	2,63
GR(SF)	47,73	0,00	2,27	0,00	38,64	2,27	9,09	0,00
JR (SF)	51,35	5,41	10,81	0,00	27,03	0,00	5,41	0,00
AS(SF)	44,00	4,00	4,00	0,00	32,00	4,00	12,00	0,00
CA(SF)	47,62	0,00	4,76	0,00	23,81	4,76	19,05	0,00
IS (SF)	34,00	4,00	12,00	2,00	22,00	6,00	16,00	4,00
RATA-RATA	39,27	2,37	9,30	1,21	30,80	3,21	12,54	1,32

Tabel 2 menunjukkan persentase sumbangan masing-masing jenis pukulan *forehand* dan *backhand* dalam memperoleh poin selama pertandingan pada partai putra. Dari total keseluruhan jenis pukulan *forehand* dan *backhand*, *forehand spin* memiliki sumbangan terbesar dalam memperoleh poin dengan persentase sebesar 39,27%. Menempati urutan kedua, *backhand spin* memberikan sumbangan

sebesar 30,80% dalam memperoleh poin. Urutan ke tiga adalah *backhand slice* dengan besar sumbangan sebesar 12,54%, sedangkan jenis pukulan yang sangat sedikit dalam memberikan poin adalah *forehand drive* dengan persentase sebesar 1,21%. Secara visual hasil analisis pertandingan pada partai putra dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 1. Histogram Analisis Pertandingan Tennis Partai Tunggal Putra

2. Putri

Deskripsi data penelitian didapatkan dari data keberhasilan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam mendapatkan poin pada saat berlangsungnya pertandingan partai tunggal putri. Berikut disajikan deskripsi data keberhasilan pukulan *forehand* dan *backhand*.

Tabel 3. Rangkuman Deskripsi Data Keberhasilan *Forehand* dan *Backhand* pada Partai Tunggal Putri

Pukulan		Minimal	Maksimal	Mean	Median
<i>Forehand</i>	<i>Spin</i>	10	27	18	18
	<i>Lob</i>	0	4	1,43	1
	<i>Slice</i>	1	9	4,71	4,5
	<i>Drive</i>	0	4	1,50	1,5
<i>Backhand</i>	<i>Spin</i>	5	25	14,50	16
	<i>Lob</i>	0	3	1,50	1
	<i>Slice</i>	2	9	4,79	4,5
	<i>Drive</i>	0	2	1,14	1

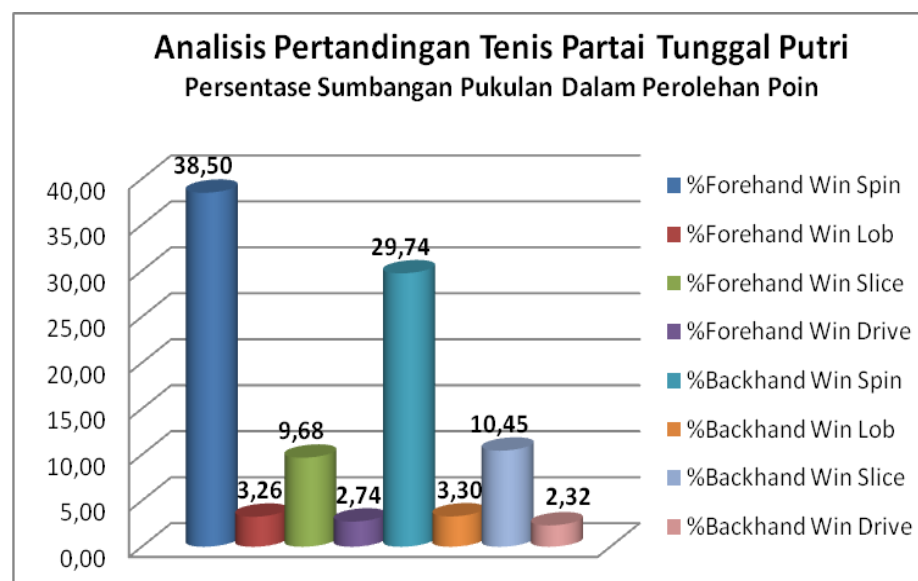
Deskripsi data penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan pukulan dalam memperoleh poin didapatkan dari pukulan *forehand spin* dengan perolehan rata-rata sebesar 18 sedangkan sumbangan pukulan yang paling sedikit dalam perolehan poin adalah *backhand drive* sebesar 1,14. Pencapaian keberhasilan pukulan terbanyak dalam perolehan poin perorangan pada pertandingan partai putrid adalah pukulan *forehand spin* dengan sumbangan poin sebanyak 27 poin, sedangkan sumbangan perolehan

poin terendah pada perorangan didapatkan dari pukulan *backhand drive* yaitu 2 poin saja sepanjang pertandingan berlangsung. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan hasil analisis persentase keberhasilan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam memperoleh poin pada pertandingan partai putri.

Tabel 4. Data Persentase Keberhasilan Pukulan dalam Memperoleh Poin pada Partai Putri

Nama	% <i>Forehand Win</i>				% <i>Backhand Win</i>			
	<i>Spin</i>	<i>Lob</i>	<i>Slice</i>	<i>Drive</i>	<i>Spin</i>	<i>Lob</i>	<i>Slice</i>	<i>Drive</i>
LD (F)	36,99	1,37	9,59	5,48	31,51	4,11	8,22	2,74
GR(SF)	34,78	2,17	15,22	6,52	23,91	4,35	10,87	2,17
LD(SF)	36,62	2,82	7,04	2,82	35,21	2,82	9,86	2,82
GR(SF)	30,77	7,69	5,13	2,56	33,33	7,69	10,26	2,56
JR (SF)	42,11	0,00	7,02	3,51	31,58	1,75	10,53	3,51
IA (SF)	28,85	7,69	13,46	5,77	32,69	1,92	7,69	1,92
LD(SF)	36,67	1,67	15,00	3,33	31,67	1,67	10,00	0,00
RR(SF)	42,86	4,08	6,12	4,08	36,73	0,00	4,08	2,04
MF(SF)	40,00	1,67	11,67	1,67	25,00	3,33	15,00	1,67
GR(SF)	42,55	0,00	6,38	0,00	36,17	2,13	8,51	4,26
JR (SF)	44,44	7,41	14,81	0,00	22,22	0,00	7,41	3,70
AS(SF)	44,00	4,00	4,00	0,00	32,00	4,00	12,00	0,00
CA(SF)	47,62	0,00	4,76	0,00	23,81	4,76	19,05	0,00
IS (SF)	30,77	5,13	15,38	2,56	20,51	7,69	12,82	5,13
RATA-RATA	38,50	3,26	9,68	2,74	29,74	3,30	10,45	2,32

Tabel 4 menunjukkan persentase sumbangan masing-masing jenis pukulan *forehand* dan *backhand* dalam memperoleh poin selama pertandingan pada partai putri berlangsung. Dari total keseluruhan jenis pukulan *forehand* dan *backhand*, *forehand spin* memiliki sumbangan terbesar dalam memperoleh poin dengan persentase sebesar 38,50%. Menempati urutan kedua, *backhand spin* memberikan sumbangan sebesar 29,74% dalam memperoleh poin. Urutan ke tiga adalah *backhand slice* dengan persentase sumbangan sebesar 10,45%, sedangkan jenis pukulan yang sangat sedikit dalam memberikan poin adalah *backhand drive* dengan persentase sebesar 2,32%. Secara visual hasil analisis pertandingan pada partai putri dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 2. Histogram Analisis Pertandingan Tennis Partai Tunggal Putri

B. Pembahasan

Hasil analisis data pertandingan Kejuaraan Tenis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro menunjukkan bahwa kontribusi terbesar perolehan poin selama pertandingan berlangsung merupakan hasil dari keberhasilan pukulan *forehand spin* yang dilakukan. Baik pada pertandingan partai tunggal putra maupun putri menunjukkan dominasi *forehand spin* dalam memberikan nilai dengan perolehan persentase sumbangan poin sebesar 39,27% untuk atlet putra dan sebesar 38,50% tingkat keberhasilan pukulan untuk atlet putri.

Sumbangan perolehan poin yang paling sedikit untuk partai tunggal putra adalah dari pukulan *forehand drive* dengan persentase sebesar 1,21%, sedangkan untuk partai tunggal putri adalah *backhand drive* dengan persentasi 2,32%. Dari hasil penelitian yang didapatkan tersebut terlihat bahwa salah satu faktor dalam keberhasilan petenis pada suatu pertandingan adalah penguasaan teknik pukulan dan ketepatan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *forehand spin* memberikan sumbangan poin yang paling tinggi dibanding jenis pukulan lainnya. Pukulan spin mempunyai karakteristik bola yang berputar secara cepat sehingga pada saat bola memantul pada bidang lapangan sulit untuk membaca kemana arah gerak dari pantulan.

Jika pukulan *spin* sering dilakukan maka kontribusinya untuk membuat lawan terkecoh sangat tinggi, jika dibandingkan dengan *drive* bola sudah bisa ditebak kemana arah pantulan dari bidang lapangan. Contoh jenis pukulan spin karakteristiknya memiliki margin error yang kecil karena bola melambung tidak flat dekat dengan net sehingga kemungkinan errornya kecil dll. *Slice* putaran bola *underspin* dan arah bola turun tidak melambung sehingga risiko kesalahan lebih tinggi (menyangkut net).

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap pertandingan Kejuaraan Tenis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 partai tunggal putra dan putri dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi perolehan poin selama pertandingan didominasi oleh pukulan *forehand spin* dengan persentase sumbangan poin sebesar 39,27% untuk partai tunggal putra dan 38,50% untuk partai putri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai tolak ukur performa atlet dalam pertandingan sehingga dapat dijadikan salah satu pedoman bagi

1. Bagi atlet: Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk dapat meningkatkan kemampuan teknik dan taktik untuk memperoleh poin.
2. Bagi pelatih: Penelitian ini nantinya dapat digunakan pelatih untuk menjadi tolak ukur kemampuan atletnya, sehingga peran pelatih dapat lebih efektif lagi untuk membaca dan membangun strategi untuk memperoleh poin.

C. Keterbatasan Penelitian

Hal-hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Meskipun penelitian ini dilakukan sebaik mungkin namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada, keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kondisi penyesuaian jadwal pertandingan yang dapat berubah oleh panitia Kejuaraan Tennis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017.
2. Peneliti tidak memperhatikan kondisi atlet pada saat pengambilan data.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada:

1. Atlet tenis untuk dapat menguasai teknik dasar pukulan dengan baik sehingga dapat dijadikan senjata untuk memperoleh poin.
2. Pelatih dalam proses melatih diusahakan untuk dapat mengoptimalkan penguasaan teknik karena berpengaruh pada performa atlet pada saat bertanding.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Katili. (1993). *Olahraga Tennis*. Jakarta: Offset Bumi Restu
- Agus, Salim. (2007). *Buku Pintar Tennis*. Bandung: Nuansa Hustarda
- Anas, Sudijino. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asepta Yoga Permana. (2008). *Tenis Lapangan*. Surabaya: IC
- Barron's. (2000). *Tennis Course Techniques and Tactics Volume 1*. Hongkong: Barron's Education Series, Inc.
- Brown, Jim. (2001). *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brewer, Lewis. (1998). *Professional Tennis Drills*. New York: the USTA Publications Department and bookstores.
- Don J. Leary. (1989). *The Teaching Tennis Pro*. United States. Pinnacle Books.
- ITF. (2015). *Rules Of Tennis*. ITF LTD. Bank lane Roehampton London
- Lardner, Rex. (2003). *Pedoman Lengkap Bermain Tennis*. Semarang: Dahara Prize.
- Loman, Lucas. (2008). *Petunjuk Praktis Bermain Tennis*. Bandung: Angkasa
- Magheti, Bey. (2000). *Tenis Para Bintang*. Bandung: CV Pioner Jaya
- Marcel Gautchi (2003). *Tennis, Playing, Training and Winning*. Arco Pub.Co. English
- Murti, H. 2002. *Tenis Sebagai Prestasi dan Profesi*. Tyas Biratno Pallal.
- Paul Roetert. (2001). *World-Class Tennis Technique*. United State. Human Kinetic.
- Schraff, Robert. (2001). *Bimbingan Main Tennis Cepat dan Mudah*. Jakarta: Mutiara.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Afabeta

_____. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.

Sukadiyanto. (2002). *Teori dan metodologi melatih fisik petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

_____. (2005). *Jurnal Oloahraga Prestasi* volume 1. Jurusan Pendidikan Kepeatihan. Fakultas Ilmu Keoloahragaan. ISSN 0216-4493.

Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset

W. Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yudoprasetyo. (2002). *Belajar Tennis Jilid 2*. Jakarta: Bathara Karya Aksara.